

PEREMPUAN DAN MIGRASI: Studi Mengenai Migrasi Individual Perempuan Madura di Kabupaten Bekasi

Khaerul Umam Nur

Abstrak

Sebagai salah satu etnis di Indonesia yang cukup banyak dikaji terkait dengan mobilitas penduduknya, perempuan Madura pun dikenal sebagai sosok yang memiliki mobilitas tinggi. Makalah ini mengkaji tentang migrasi yang dilakukan oleh perempuan Madura secara individual tanpa mengikutsertakan anggota keluarga mereka di Kabupaten Bekasi.

Dengan menggunakan model kualitatif, penelitian mengenai migrasi perempuan Madura dilakukan sejak tahun 2006-2007, dan mengambil subjek sebanyak delapan orang, makalah ini berfokus pada perempuan Madura yang berprofesi sebagai Pekerja Rumah Tangga yang tersebar di beberapa tempat sebagai informan. Secara umum dapat dikatakan bahwa migrasi yang dilakukan oleh perempuan Madura di Bekasi mengikuti tiga pola umum, yaitu: (1) bermigrasi ke tempat di mana terdapat anggota keluarga, (2) bermigrasi ke tempat yang tidak ada anggota keluarga namun memiliki kelompok etnis yang sama, atau (3) bermigrasi ke tempat yang benar-benar baru. Sebagai usaha untuk mendalami fenomena migrasi individual, maka penulis memfokuskan pada point ketiga.

Alasan utama perempuan Madura melakukan migrasi adalah untuk mencari kehidupan yang lebih baik dan mencari kesempatan kerja yang lebih terbuka ketimbang di daerah asal mereka, di mana sebagian informan dahulu bekerja sebagai peladang dan sebagian lainnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Point penting lainnya adalah, bahwa seluruh subjek penelitian berasal dari golongan yang cukup mampu namun berpendidikan rendah. Persoalannya adalah, banyak migran yang tidak memiliki kemampuan yang memadai, sehingga mereka justru lebih banyak berprofesi sebagai PRT maupun buruh. Meskipun demikian, pekerjaan tersebut tetap diambil sebagai kesempatan untuk memperoleh penghasilan, baik untuk dirinya sendiri maupun sebagai remiten. Dalam beberapa kasus, para migran ini justru tidak lagi kembali ke Madura namun memilih untuk menetap di Bekasi. Hal ini lah yang coba untuk dieksplorasi lebih lanjut, yakni alasan untuk melakukan migrasi dan strategi adaptasi mereka di daerah migrasi yang baru bagi mereka.

Kata Kunci: Perempuan, Migrasi, Tekanan Ekonomi, dan Sosial Budaya Madura